

DESIGN PACKAGING PRODUK INDUSTRI KAMPUNG KERUPUK KELURAHAN SEILEKOP KECAMATAN BINTAN TIMUR

Liza Safitri¹, Elviana², Darmawan Mega Permana³, Mochammad Rizki Romdoni⁴, Nurul Saepul⁵, Leva Afrillianggi Falihah⁶, Mulyadi Tan⁷

^{1,4,5} Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjung Pinang
Tanjungpinang, Indonesia

lizasafitri@sttindonesia.ac.id¹, rizki@sttindonesia.ac.id⁴, nurul@sttindonesia.ac.id⁵,

^{2,3,6,7} Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjung Pinang
Tanjungpinang, Indonesia

Elviana@sttindonesia.ac.id², Darmawan@sttindonesia.ac.id³, leva@sttindonesia.ac.id⁶,
mulyaditan@sttindonesia.ac.id⁷

Abstract

As an effort to realize economic strengthening and improve community welfare, the Research and Community Service Institute of the Indonesian Technology College of Tanjung Pinang carried out community service aimed at improving product results in the form of Packaging Design for industrial products from Kampung Kerupuk, Bintan Regency. The implementation of the community service program is divided into three stages, namely preparation, implementation and closing. The achievement of the objectives of this community service is to assist partner institutions, namely the Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade Service of Bintan Regency in providing guidance to Industrial Human Resources from Bintan Regency. This activity provides satisfaction to cooperation partners, namely the Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade Service of Bintan Regency in providing services to the community related to the guidance program for Human Resources in Small and Medium Industries in Bintan Regency.

Keywords: Design, UMKM, Micro Business

Abstrak

Sebagai upaya mewujudkan penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat maka Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjung Pinang melaksanakan pengabdian masyarakat yang ditunjukkan untuk meningkatkan hasil produk berupa *Design Packaging* bagi produk industri Kampung Kerupuk Kabupaten Bintan. Kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan penutupan. Ketercapaian tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu membantu institusi mitra yaitu Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bintan dalam melakukan pembinaan terhadap Sumber Daya Manusia Industri dari Kabupaten Bintan. Kegiatan ini memberikan kepuasan mitra kerjasama yaitu Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bintan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terkait program pembinaan terhadap Sumber Daya Manusia pada Industri Kecil Menengah di Kabupaten Bintan.

Kata Kunci: Desain, UMKM, Usaha Mikro

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa

Pasal 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga telah menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pasal tersebut juga dijelaskan bahwa Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang disebutkan dalam Pasal 2 bahwa Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam pelaksanaannya Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi memiliki visi ingin mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa. Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian SDM dan lembaga litbang serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh penguatan kelembagaan, sumber daya, dan jaringan .

Sementara itu, peningkatan daya saing bangsa bermakna bahwa iptek dan pendidikan tinggi dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan oleh keunggulan produk teknologi hasil litbang yang dihasilkan oleh industri/perusahaan yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, Badan Usaha, dan Perguruan Tinggi) dan tenaga terampil pendidikan tinggi¹. Dalam upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas Kemenristekdikti mempunyai misi yaitu Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, Meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu kewajiban dosen berkontribusi untuk negeri. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan elemen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi Sesuai dengan Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012, tentang KKNi . Kedua elemen tersebut menjadi aksi dari keterlibatan perguruan tinggi dalam pembangunan dan menghilangkan isolasi dunia akademik terhadap persoalan masyarakat. Oleh karna itu, dalam upaya mewujudkan penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat maka Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjung Pinang melaksanakan pengabdian masyarakat yang ditunjukkan untuk meningkatkan hasil produk berupa Design Packaging bagi produk industri Kampung Kerupuk Kabupaten Bintan.

2. METODE KEGIATAN

2.1 Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan "*Design Packaging* Bagi Produk Industri Kampung Kerupuk Kelurahan Seilekop Kecamatan Bintang Timur" ini dilaksanakan pada bulan Maret s.d. Juni 2023 di Kampung Kerupuk Kelurahan Seilekop Kecamatan Bintang Timur Kabupaten Bintang.

2.2 Sasaran

Sasaran dari kegiatan "*Design Packaging* Bagi Produk Industri Kampung Kerupuk Kelurahan Seilekop Kecamatan Bintang Timur" ini adalah 53 (lima puluh tiga) industri kecil dan menengah (IKM) binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bintang.

2.3 Langkah Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan penutupan. Rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan sebagai berikut

1. Persiapan kegiatan :
 - a. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bintang
 - b. Pembuatan Perjanjian Kerja Sama dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bintang
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat dan proposal)
 - d. Survey lapangan (wawancara dan pengambilan data)
 - e. Persiapan materi dan bahan
2. Pelaksanaan Kegiatan:
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan kelompok masyarakat yang terlibat dalam industri di Kampung Kerupuk Kabupaten Bintang.
 - b. Pemberian arahan tentang program bantuan yang akan diberikan berupa *Design Packaging*
 - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan kelompok masyarakat industri Kampung Kerupuk yang akan terlibat dalam kegiatan
 - d. Membuat kesepakatan bersama dengan kelompok masyarakat industri Kampung Kerupuk yang akan terlibat tentang point- point bantuan yang akan diiberikan.
 - e. Pembuatan *Design Packaging* oleh setiap pelaksana kegiatan dalam hal ini adalah dosen STT Indonesia Tanjungpinang yang terlibat.
3. Penutupan
 - a. Penutupan kegiatan sekaligus evaluasi bersama masyarakat yang terlibat dalam kegiatan.
 - b. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.
 - c. Memberikan Laporan kepada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bintang berupa data dan informasi program pembinaan terhadap Sumber Daya Manusia Industri dari Kabupaten Bintang yang telah dilaksanakan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pelaksanaan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat "*Design Packaging* Bagi Produk Industri Kampung Kerupuk Kelurahan Seilekop Kecamatan Bintang Timur" ini secara garis besar mencakup dua hal sebagai berikut :

1. Ketercapaian tujuan pengabdian masyarakat;
2. Ketercapaian jumlah *desain packaging*

Ketercapaian tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu membantu institusi mitra yaitu Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bintan dalam melakukan pembinaan terhadap Sumber Daya Manusia Industri dari Kabupaten Bintan serta memberikan program bantuan berupa *Design Packaging* terhadap produk industri dari kampung kerupuk Seilekop Kecamatan Bintan Timur sangat berhasil dengan output pengabdian dihasilkan 53 desain packaging yang akan dimanfaatkan oleh seluruh pelaku IKM di Seilekop Kecamatan Bintan Timur.

Target peserta seperti direncanakan sebelumnya adalah sebanyak 40 pelaku IKM di kampung kerupuk Seilekop Kecamatan Bintan Timur. Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian membuat desain packaging sebanyak 53 desain bagi IKM di kampung kerupuk Seilekop Kecamatan Bintan Timur. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat jika dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.

Keberhasilan ini selain diukur dari kedua komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan anggota IKM setelah mendapatkan desain packaging bagi usaha mereka masing-masing serta mitra kerjasama yaitu Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bintan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terkait program pembinaan terhadap Sumber Daya Manusia pada Industri Kecil Menengah di Kabupaten Bintan.

3.2. Desain Kemasan





4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat “*Design Packaging* Bagi Produk Industri Kampung Kerupuk Kelurahan Seilekop Kecamatan Bintang Timur” ini terselenggara dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun masih ada revisi pada beberapa desain karena menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna (pelaku IKM) tetapi kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan antusiasme para pelaku IKM dalam memberikan saran dan masukan terkait desain yang dibuat oleh tim. Selain itu juga kegiatan ini memberikan kepuasan mitra kerjasama yaitu Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bintang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terkait program pembinaan terhadap Sumber Daya Manusia pada Industri Kecil Menengah di Kabupaten Bintang.

REFERENSI

1. Klimchuk, M. R., & Krasovec, S. A. (2012). *Packaging Design: Successful Product Branding from Concept to Shelf*. United Kingdom: Wiley.
2. Rustan, Surianto. (2017). *Mendesain Logo*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
3. Anwar, Yuyun & Gunarsa, Delli. (2011). *Cerdas Mengemas Produk Makanan & Minuman*. Jakarta: AgroMedia.
4. Rahardjo, Sudjadi Tjipto. (2019). *Desain Grafis Kemasan UMKM*. Yogyakarta: Deepublish.
5. Jamrianti, Rinrin. (2021). *Pengemasan dan Pelabelan Pangan*. Malang: AE Publishing.
6. Rahmawan Noviadji, Benny. (2014). *Desain Kemasan Tradisional dalam Konteks Kekinian*. Jurnal Artika
7. Febryani, Yessy. (2016). *Pengertian, Sejarah, Fungsi, Syarat dan Klasifikasi Kemasan*.
8. Setiarto, R. Haryo Bimo. (2020). *Teknologi Pengemasan Pangan Antimikroba yang Ramah Lingkungan*. Bogor: Guepedia.